

**PENGARUH KEBIJAKAN UTANG, LIKUIDITAS, UKURAN
PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN
DIVIDEN**

**(Studi Pada Perusahaan Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia
Periode Tahun 2013-2016)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi*



OLEH

ZAH RATUL AZIZ AINI
14053064 / 2014

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH KEBIJAKAN UTANG, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN
DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN
(Studi Pada Perusahaan Indeks LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia)

Nama : Zahratul Aziz Aini
TM/NIM : 2014/14053064
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Februari 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005

Pembimbing II

Efni Cetya, S.Pd, M.PdE
NIP. 19860916 200812 2 006

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

PENGARUH KEBIJAKAN UTANG, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN
DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN
(Studi Pada Perusahaan Indeks LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia)

Nama : Zahratul Aziz Aini
TM/NIM : 2014/14053064
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

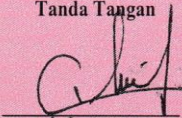
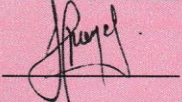
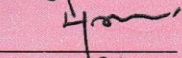
Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Ekonomi

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2019

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd	(Ketua)	
Efni Cerya, S.Pd, M.Pd.E	(Sekretaris)	
Abel Tasman, SE, MM	(Anggota)	
Rani Sofya, S.Pd, M.Pd	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zahratul Aziz Aini
Nim/Tahun Masuk : 14053064/2014
Tempat/Tgl Lahir : Padang Panjang / 08 September 1996
Program : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Bagindo Aziz Chan No.65 Padang Panjang
No.Hp/Telepon : 085274541662
Judul Skripsi : Pengaruh Kebijakan Utang, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen (Studi Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah di tulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan Ketua Program Studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dari ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karna karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Februari 2019
Yang Menyatakan



Zahratul Aziz Aini
NIM. 14053064

ABSTRAK

Zahratul Aziz Aini (2014/14053064) Pengaruh Kebijakan Utang, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia)

Pembimbing I. Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd

II. Efni Cerya, S.Pd, M.Pd.E

Investor memiliki tujuan agar memperoleh pengembalian (*return*) yang maksimal dengan mengantisipasi dampak yang akan dihadapinya di masa mendatang. Pada penelitian ini *return* yang dimaksud adalah kebijakan dividen. Ada 4 faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen yaitu: (1) kebijakan utang, (2) likuiditas, (3) ukuran perusahaan, (3) profitabilitas. Jenis penelitian ini adalah kausatif dengan data sekunder, dimana penelitian ini menganalisis bagaimana pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah penentuan smpel dan populasi yang ada berdasarkan kriteria yang dikehendaki oleh peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria. Objek pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia dengan rentang waktu 2013-2016. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 21.0 . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kebijakan utang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016, (2) likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016, (3) ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016, dan (4) Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.

Kata Kunci: kebijakan dividen, kebijakan utang, likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah *Subhanahu Wata'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal ini dengan judul **“Pengaruh Kebijakan Utang, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)”**. Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Shalallahu 'Alaihi Wasallam* yang telah membawa risalah kebenaran tauhid kepada umat manusia dengan ilmu pengetahuan yang canggih dan modern seperti yang kita rasakan disaat sekarang ini.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Efni Cerya, S.Pd, M.Pd. E selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan bantuan dalam penulisan skripsi ini. Serta kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian proposal ini. Oleh karena itu , perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd.M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Elfi Rahmi, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Abel Tasman, SE, MM dan IbuRani Sofya,S.Pd, M.Pd selaku penguji pada ujian skripsi yang telah memberikan saran dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen dan staf administrasi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Univeritas Negeri Padang.
6. Kepada keluarga tercinta, Ayah (Bapak Safnil) Ibunda (Ibu Marlina), Abang (Roziqur Rusdi), dan Adik (Rizka Qurrata Aini dan Afifah Aini Ramadhani) yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat baik itu dukungan moril dan materil yang tidak ternilai harganya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi ini.
7. Kepada Kak Cae, Kak Dila, Kak Fifi, Kak Tika, Bang Amaik, Bang Teguh yang telah memberikan semangat, dukungan, motivasi, dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan keahlian pendidikan akuntansi, terutama kepada Hazimatul Ulfah, S.Pd yang selalum emberikan semangat, dukungan, motivasi, dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman sepermainan yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh rekan-rekan angkatan 2014, serta semua pihak yang senantiasa membantu dan memberikan dukungan selama pembuatan skripsi ini.

Semoga semua bantuan, dorongan, dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala disisi Allah *Subhanahu Wata'ala*. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh

karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih.

Padang, Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. BatasanMasalah.....	10
D. Perumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	13
B. Hubungan Antar Variabel	34
C. Penelitian Terdahulu	38
D. Kerangka Konseptual	42
E. Hipotesis Penelitian	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	47
B. Objek Penelitian	47
C. Populasi dan Sampel	47
D. Jenis dan Sumber Data	50
E. Teknik Pengumpulan Data.....	51
F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	51
G. Teknik Analisis Data.....	53

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian	60
B. Deskripsi Variabel Penelitian	61
C. Teknik Analisis Data	64
D. Pembahasan	74
E. Keterbatasan Penelitian	79

BAB V METODE PENELITIAN

A. Kesimpulan	80
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA	82
-----------------------------	-----------

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Data DPR Perusahaan LQ-45 Tahun 2013-2016.....	3
2. Data DERPerusahaan LQ-45 Tahun 2013-2016.....	5
3. Data <i>Cash Ratio</i> Perusahaan LQ-45 Tahun 2013-2016.....	6
4. Data Ukuran Perusahaan (size frim) Perusahaan LQ-45 Tahun 2013-2016.....	6
5. Data Profitabilitas Perusahaan LQ-45 Tahun 2013-2016.....	7
6. PenelitianTerdahulu.....	9
7. KriteriaPemilihanSampel	9
8. Daftar Perusahaan Sampel	38
9. Daftar Perusahaan Sampel	48
10. Uji Deskriptif	48
11. Hasil Uji Normalitas.....	49
12. Hasil Uji Multikolinearitas.....	49
13. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	61
14. Hasil Uji Autokorelasi.....	61
15. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	62
16. Uji Koefisien Determinasi.....	62
17. Uji <i>f</i> -statistik.....	65
18. Uji Hipotesis (uji t).....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	H
1. Kerangka Konseptual Penelitian	4

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu perusahaan dapat dikatakan bagus pada saat perusahaan tersebut mampu mengelola asetnya dengan baik. Perusahaan yang banyak diminati oleh investor adalah perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ-45. LQ-45 adalah saham-saham yang termasuk dalam 45 jenis saham yang paling lancar dan paling menguntungkan dalam perdagangan selama enam bulan terakhir (Haming dan Basalamah, 2010:361). Indeks LQ-45 terdiri dari 45 saham di BEI dengan likuiditas yang tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar serta lolos seleksi menurut beberapa kriteria pemilihan. Untuk memenuhi kriteria pemilihan, perusahaan perlu melakukan pertumbuhan dalam perusahaan agar tetap mempertahankan perusahaannya dalam indeks LQ-45 (Tandelilin, 2010:87).

Setiap pertumbuhan perusahaan ditunjukkan dengan perusahaan yang memiliki nilai yang terus meningkat agar dapat mempertahankan posisi perusahaannya pada indeks LQ-45. Perusahaan yang dapat mempertahankan posisinya pada indeks LQ-45 memiliki risiko yang lebih rendah dibanding perusahaan yang terdaftar di BEI. Para investor menanamkan sejumlah modalnya pada suatu institusi atau perusahaan yang tercatat di pasar modal untuk berinvestasi. Investor memiliki tujuan agar memperoleh pengembalian (*return*) yang maksimal dengan mengantisipasi dampak yang akan dihadapinya di masa mendatang. *Return* yang didapat bisa berupa *yield* dan

capital gain (loss). *Yield* merupakan aliran kas yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi. Jika berinvestasi pada sebuah obligasi, bunga obligasi yang dibayarkan adalah *yield*. Jika berinvestasi pada saham, yang merupakan *yield* adalah besarnya dividen yang diperoleh. Sedangkan *capital gain (loss)* merupakan kenaikan atau penurunan harga suatu surat berharga (bisa saham, maupun surat utang jangka panjang) yang bisa memberikan keuntungan atau kerugian bagi investor (Tandelilin, 2010:102).

Berdasarkan teori *The Bird in the Hand* merupakan teori yang memiliki keyakinan bahwa pendapatan dividen memberikan nilai yang lebih tinggi kepada investor dibandingkan *capital gain* (Brigham, 2011:213). Maka dari itu, dividen dinilai sebagai salah satu bentuk pendapatan investasi dari investor yang memiliki tingkat kepastian lebih tinggi dibanding *capital gain*. Dengan adanya pemberian dividen oleh perusahaan, maka perusahaan dianggap telah memenuhi kewajibannya kepada investor. Kebijakan dividen melibatkan dua pihak yang berkepentingan dan saling bertentangan, yaitu kepentingan perusahaan dengan laba ditahannya dan kepentingan investor dengan dividennya (Sari J, 2015). Keputusan pembayaran dividen perusahaan sering berhubungan dengan keputusan pendanaan atau investasi lainnya. Beberapa perusahaan membayar sedikit dividen karena manajemen optimis tentang masa depan perusahaan dan berharap menahan laba untuk ekspansi (Brealey, 2006).

Pada penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Dividend Yield* (DY). *Dividend Yield* (DY) menunjukkan suatu ukuran komponen

pengembalian total yang dihasilkan dividen, dengan menambahkan apresiasi harga yang ada. *Dividen Yield* juga menjelaskan pendapatan atas nilai indeks tertimbang pada masing-masing perusahaan. Menurut (Brealey et al., 2006) selain *Dividen Yield* (DY) kebijakan dividen perusahaan dapat diukur dengan beberapa rasio, yaitu *Dividend Per Share* (DPS), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Berikut ini disajikan data tentang dividen beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016 diukur dengan DY.

Tabel 1. Data DY beberapa Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2016

Kode	Nama Perusahaan	Tahun			
		2013	2014	2015	2016
ASII	Astra International Tbk	3.2	2.9	3.0	2.0
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	1.4	0.5	1.1	1.8
BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	0.9	0.9	0.3	0.3
KLBF	Kalbe Farma Tbk	1.4	1.0	1.4	1.5
UNVR	Unilever Indonesia Tbk	2.7	1.0	2.1	2.2

Sumber :ICMD(*Indonesian Capital Market Directory*)

Berdasarkan Tabel 1, diketahui DY perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI periode 2013 sampai 2016 mengalami fluktuasi setiap tahun. DY tertinggi adalah dari Astra International Tbk sebesar 3,2% pada tahun 2013, artinya dari total laba yang diperoleh perusahaan sebesar 3,2% yang dibagikan kepada para investor. DY terendah dari Bumi Serpong Damai Tbk pada tahun 2015 dan 2016 sebesar 0,3%. Dari data yang diperoleh menggambarkan adanya perbedaan pada kebijakan pembayaran dividen (*Dividend Yield*).

Besarnya dividen biasanya berkisar antara nol sampai sebesar laba bersih tahun berjalan atau tahun lalu. Besarnya dividen yang diterima oleh para pemegang saham ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (Baridwan, 2004:430 dalam Subiyanto, 2015). Untuk perusahaan yang memiliki dividen yang kecil umumnya adalah perusahaan dalam masa ekspansi.

Kebijakan dividen dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Menurut Brigham (2011:231), kebijakan dividen dipengaruhi oleh pembatasan berupa pembatasan obligasi, pembatasan saham preferen, pembatasan aturan penurunan nilai modal, pembatasan ketersediaan kas dan pembatasan denda pajak atas laba yang terakumulasi secara tidak wajar, peluang investasi, sumber-sumber modal alternatif berupa biaya penjualan saham baru dan kemampuan untuk mensubstitusi utang dan ekuitas, pengendalian. Sedangkan menurut Keown (2010:215) faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah pembatasan hukum, posisi likuiditas, tidak adanya sumber pendanaan lainnya, laba dapat diramalkan atau tidak, kontrol kepemilikan dan inflasi. Dari berbagai faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen, pada penelitian ini akan difokuskan pada beberapa faktor yang dianggap dominan berpengaruh terhadap kebijakan dividen, yaitu kebijakan utang, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

Penelitian mengenai kebijakan dividen telah dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya. Penelitian ini merupakan pengembangan dari

penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi (2008) tentang pengaruh kepemilikan managerial, kepemilikan institusional, kebijakan hutang, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan deviden dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap dividen tunai. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2013) yang mengemukakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden. Salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah kebijakan utang.

Kebijakan utang dapat diukur dengan rasio utang terhadap ekuitas (*debt equity ratio*) dari rasio ini dapat diukur seberapa besar utang yang digunakan untuk memodali perusahaan. Berikut ini disajikan data tentang kebijakan utang (DER) beberapa perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.

Tabel 2. Data DER beberapa Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2016

Kode	Nama Perusahaan	Tahun			
		2013	2014	2015	2016
ASII	Astra International Tbk	1.02	0.96	0.94	0.87
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	0.58	0.91	0.97	0.71
BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	0.68	0.52	0.63	0.57
KLBF	Kalbe Farma Tbk	0.33	0.27	0.25	0.22
UNVR	Unilever Indonesia Tbk	2.14	2.11	2.26	2.56

Sumber : ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*)

Pada Tabel 2 menunjukkan DER perusahaan LQ-45 di tahun 2013-2016 mengalami fluktuasi di setiap tahun. Berdasarkan hasil perhitungan DER perusahaan dengan DER tertinggi adalah Unilever Indonesia Tbk sebesar 2,56% pada tahun 2016. Semakin tinggi DER menunjukkan semakin efisien

perusahaan dalam mendapatkan modal dari utang perusahaan. DER terendah dialami oleh Kalbe Farma Tbk sebesar 0,22% pada tahun 2016. Pada tabel 1 dan 2 dapat dilihat kebijakan utang mempengaruhi kebijakan dividen. DER yang tinggi menunjukkan tingkat kebijakan utang yang tinggi. Perusahaan akan lebih memfokuskan untuk membayar utang tersebut dan menjadikan labanya untuk ditahan sehingga dividen yang dibagikan kecil.

Selain kebijakan utang ada beberapa faktor yang lainnya yaitu: likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Likuiditas diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek atau yang harus segera dibayar (Mamduh, 2004). Likuiditas dapat dihitung dengan rasio CR (*Current Ratio*). Berikut ini disajikan data tentang likuiditas (CR) beberapa perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.

Tabel 3. Data *Current Ratio* beberapa Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2016

Kode	Nama Perusahaan	Tahun			
		2013	2014	2015	2016
ASII	Astra International Tbk	124.2	132.26	137.93	123.94
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	379.23	224.07	210.62	217.28
BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	91.54	86.53	57.6	66.57
KLBF	Kalbe Farma Tbk	283.93	340.36	369.78	413.11
UNVR	Unilever Indonesia Tbk	69.64	71.49	65.4	60.56

Sumber : ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*)

Pada Tabel 3 menunjukkan CR perusahaan LQ-45 di tahun 2013-2016 mengalami fluktuasi di setiap tahun. Berdasarkan hasil perhitungan CR perusahaan dengan CR tertinggi adalah Kalbe Farma Tbk sebesar 413,11% pada tahun 2016. Semakin tinggi *Current Ratio* menunjukkan semakin

kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, dapat dikatakan perusahaan tersebut likuid. Jika sebaliknya, perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya maka perusahaan berada dalam posisi *illiquid* (Kasmir, 2014:130). CR terendah dialami oleh Bumi Serpong Damai Tbk sebesar 57,6% pada tahun 2015.

Ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan. Menurut Bringham dan Houston (2001:101) ukuran perusahaan menunjukkan skala besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai cara antara lain ukuran pendapatan, total aset dan total ekuitas. Ukuran perusahaan dihitung dengan rumus $\ln$ total penjualan. Berikut data ukuran perusahaan LQ-45 periode tahun 2013-2016.

Tabel 4. Data Ukuran Perusahaan beberapa Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2016

Kode	Nama Perusahaan	Tahun			
		2013	2014	2015	2016
ASII	Astra International Tbk	19.08	19.12	19.03	19.01
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	17.06	17.19	17.22	17.46
BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	15.56	15.53	15.64	15.69
KLBF	Kalbe Farma Tbk	16.59	16.67	16.70	16.78
UNVR	Unilever Indonesia Tbk	17.24	17.36	17.41	17.51

Sumber : ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*)

Pada Tabel 4 menunjukkan Ukuran Perusahaan perusahaan LQ-45 di tahun 2013-2016 mengalami fluktuasi di setiap tahun. Berdasarkan hasil perhitungan perusahaan dengan total penjualan tertinggi adalah Bumi Astra International Tbk sebesar 19,12% pada tahun 2014. Dan total penjualan

terendah adalah Bumi Serpong Damai Tbk sebesar 15,53% pada tahun 2014. Dapat dilihat dari tabel 1 dan 4 ukuran perusahaan mempengaruhi kebijakan dividen. Karena, semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin menurun dividen yang dibagikan dan menyebabkan beban yang ditanggung oleh perusahaan yang semakin berat sehingga perusahaan akan mengurangi jumlah dividen yang dibagikan kepada pemegang saham.

Selain kebijakan utang, likuiditas dan ukuran perusahaan salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah Profitabilitas. Data Profitabilitas dapat diukur dengan rasio *profit margin*, ROA (*return on assets*), ROE (*return on equity*), dan ROI (*return on investment*). Profitabilitas memainkan peranan penting dalam meningkatkan dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Meningkatnya profitabilitas akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Perusahaan yang memiliki laba yang tinggi cenderung akan memberikan porsi keuntungan yang lebih besar sebagai dividen. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah ROA (*Return on Assets*). ROA (*Return on Assets*) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan menggunakan aset. Menurut Nurhayati (2013) semakin tinggi rasio profitabilitas yang diwakili oleh *Return On Assets* (ROA), maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Apabila laba yang diperoleh perusahaan besar, maka dividen tunai yang akan dibagikan oleh emiten kepada investor juga semakin besar. Dari

penjelasan diatas dapat diasumsikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen.

Berikut ini disajikan data tentang profitabilitas (ROA) beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.

Tabel 5. Data ROA beberapa Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2016

Kode	Nama Perusahaan	Tahun			
		2013	2014	2015	2016
ASII	Astra International Tbk	10.42	9.37	6.36	6.99
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	16.08	8.37	7.42	9.19
BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	12.87	14.2	6.53	5.32
KLBF	Kalbe Farma Tbk	17.41	17.07	15.02	15.44
UNVR	Unilever Indonesia Tbk	71.51	40.18	37.2	38.16

Sumber :ICMD(*Indonesian Capital Market Directory*)

Pada Tabel 5 menunjukkan ROA perusahaan LQ-45 di tahun 2013-2016 mengalami fluktuasi di setiap tahun. Berdasarkan hasil perhitungan ROA perusahaan yang tertinggi adalah Unilever Indonesia Tbk sebesar 71.51% pada tahun 2013. Semakin tinggi ROA menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba investor yang ditanam pada perusahaan. ROA terendah dialami oleh Bumi Serpong Damai Tbk sebesar 5.32% pada tahun 2016.

Berdasarkan fenomena di atas yang menunjukkan adanya perbedaan hasil perbandingan faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen dan penelitian terdahulu, maka penulis termotivasi untuk meneliti mengenai **“Pengaruh Kebijakan Utang, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks LQ 45 di BEI”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu:

1. Kebijakan dividen terdaftar pada indeks LQ-45 berfluktuasi setiap tahunnya karena banyak faktor yang mempengaruhi.
2. Manajemen sering kesulitan untuk menentukan apakah akan membagikan dividennya kepada para investor atau akan menahan laba untuk diinvestasikan kembali.
3. Perusahaan yang memilikilikuiditas yang baik belum tentu mengalokasikan sebagian besar dananya untuk membagikan dividen.
4. Terdapat perbedaan kepentingan antara manajer perusahaan dengan pemegang saham akan menimbulkan permasalahan dalam pembagian dividen.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan fenomena yang ada serta keterbatasan kemampuan penulis, dan guna memperoleh ruang lingkup penelitian yang tepat, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi menjadi pengaruh kebijakan utang, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ-45.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh kebijakan utang terhadap kebijakan dividen pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Pengaruh kebijakan utang terhadap kebijakan dividen pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat:

1. Bagi Peneliti dan Pembaca

Diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait dengan kebijakan utang, likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kebijakan dividen.

2. Bagi Akademik

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut dan bahan pembelajaran yang terkait dengan kebijakan utang, likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kebijakan dividen.

3. Bagi Investor

Diharapan dapat digunakan sebagai tambahan informasi terkait dengan kebijakan utang, likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kebijakan dividen, serta diharapkan dapat dijadikan salah satu pertimbangan keputusan investor dalam menentukan investasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan utang memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.
2. Likuiditas memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.
3. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.
4. Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.

B. Saran

1. Bagi manajemen, perusahaan hendaknya lebih bijak mengambil keputusan dalam menentukan kebijakan dividen dan keputusan utang. Sebaiknya dividen dibagikan kepada investor secara konsisten sehingga akan menimbulkan daya tarik tersendiri bagi investor untuk melakukan investasi. Penggunaan utang yang lebih besar dibandingkan modal sendiri

akan meningkatkan tingkat pengembalian namun penggunaan utang sebaiknya dilakukan dengan bijak karena penggunaan utang yang terlalu banyak juga akan menimbulkan biaya bunga yang besar.

2. Bagi investor, dalam upaya memaksimalkan likuiditas, investor perlu melihat prospek perusahaan dengan melihat ukuran perusahaan dan profitabilitas perusahaan dengan mempertimbangkan kebijakan utang dan keputusan dividen.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih memiliki beberapa kelemahan jika ingin melakukan penelitian ini kembali, maka hendaknya menambah variabel lain serta periode penelitian. Ini bertujuan agar hasil yang didapatkan lebih representatif dari penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abor, J., Bokpin, G. A., & Fiawoyife, E. (2011). Taxes and corporate borrowing: Empirical evidence from selected african countries. *Journal of African Business*, 12(2), 287–303. <https://doi.org/10.1080/15228916.2011.588916>
- Arilaha. (2009). Pengaruh *Free Cash Flow*, Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Keuangan dan Perbankan* Vol. 13, No. 1 Januari 2009, Hal. 78-87.
- Brealey, Myers, & Marcus. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, E. F. and J. F. H. (2001). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, E. F. and J. F. H. (2006). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, E. F. and J. F. H. (2011). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Diana, A, & Setiawati, L. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta: Andi Offset
- Edo, F, & Linda, P.S. (2015). *The Effect of Leverage, Liquidity, and Size of Company on Profitability of Mining Company Listed on Indonesia Stock Exchange*.
- Eltya, S, dkk. (2016). Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2014. *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 38.
- Florackis, C., Kanas, A., & Kostakis, A. (2015). Dividend policy, managerial ownership and debt financing: A non-parametric perspective. *European Journal of Operational Research*. <https://doi.org/10.1016/j.ejor.2014.08.031>
- Hanafi, M. M. dan A. H. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Kent Baker, H., & Kilincarslan, E. (2018). Why companies do not pay cash dividends: The Turkish experience. *Global Finance Journal*. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2018.02.005>
- Keown, A. J. (2010). *Manajemen Keuangan Prinsip dan Penerapan*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Margaretha, F. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Dian Rakyat
- Margaretha, F & Damayanti, I. (2014). Pengaruh *Price Earnings Ratio*, *Dividenf Yield* dan *Market To Book Ratio* terhadap *Stock Return* di Bursa Efek Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 10, No. 3
- Masdupi, E. (2012). Pengaruh Insider Ownership, Struktur Modal, dan